

ABSTRAK

Nabila Tasyakarín : Pengaruh Jumlah Pembiayaan Produktif dan Jumlah Pembiayaan Konsumtif terhadap Nilai Laba Bersih di PT. Bank Jabar Banten (BJB) Syariah Tbk. Periode 2011-2020

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu aktifitas operasional bank syariah yaitu pembiayaan (penyaluran dana), yang dikategorikan menjadi 2 penggunaan yaitu pembiayaan produktif yang ditujukan untuk menunjang sektor produktif dan pembiayaan konsumtif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif berdasarkan keinginan perorangan. Pembiayaan ini akan memperoleh pengembalian dan menghasilkan pendapatan/keuntungan dalam bentuk nisbah/bagi hasil yang akan mempengaruhi laba bersih pada bank syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan produktif terhadap nilai laba bersih (parsial), bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan konsumtif terhadap nilai laba bersih (parsial), serta bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan produktif dan jumlah pembiayaan konsumtif terhadap nilai laba bersih (simultan) di PT. Bank Jabar Banten (BJB) Syariah, Tbk periode 2011-2020.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori yang menyatakan laba dapat diperoleh dengan meningkatkan penjualan dan menurunkan biaya-biaya. Penjualan dalam dunia perbankan syariah adalah dalam bentuk pembiayaan. Apabila semakin banyak bank syariah menyalurkan pembiayaan, maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh. Jika pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dapat kembali kepada bank dengan lancar setiap periode jangka waktunya, maka keuntungan bank juga akan lancar. Namun, jika pembiayaan tersebut mengalami kemacetan, maka keuntungan bank juga akan mengalami kendala.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa data-data (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Jabar Banten (BJB) Syariah, Tbk yang telah dipublikasikan. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda, korelasi *pearson product moment* dan korelasi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (uji-t dan uji-F), serta hasil analisis data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial jumlah pembiayaan produktif tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dengan kontribusi sebesar 14,5%. Jumlah pembiayaan konsumtif tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih dengan kontribusi sebesar 7,4%. Begitupun dengan keduanya secara simultan jumlah pembiayaan produktif dan jumlah pembiayaan konsumtif tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih dengan kontribusi sebesar 16,7%, sedangkan sisanya sebesar 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembiayaan Produktif, Pembiayaan Konsumtif dan Laba Bersih